

# **EKSISTENSI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM BUDAYA ADAT KEBO-KEBOAN DAN IMPLIKASINYA PADA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK SISWA SMPN 2 PESANGGARAN**

**Oleh**  
**Puput Novita**  
**Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan**  
**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

## **ABSTRAK**

Keanekaragaman budaya yang ada di wilayah Alasmalang banyuwangi dengan warisan adatnya, khususnya upacara adat kebo-keboan, yang selain sebagai bentuk pelestarian budaya, upacara adat ini tentunya juga mempunyai kandungan yang penting. Dengan perpaduan pendidikan Pancasila dan pendidikan multikultural yang diterapkan dalam pengembangan materi pendidikan siswa SMPN 2 Pesanggaran, maka nilai-nilai Pancasila dan budaya mempunyai keterkaitan erat dan saling melengkapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proses pelaksanaan upacara adat Kebo-keboan dan mempelajari apa saja nilai-nilai Pancasila serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mempelajari makna nilai Pancasila dalam Kebo-keboan. Upacara adat keboan pada pengembangan materi pendidikan Pancasila di SMPN 2 Pesanggaran. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Alasmalang serta SMPN 2 Pesanggaran di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Bupati Banyuwangi, Jawa Timur. Subyek penelitian ini adalah tokoh masyarakat desa Alasmalang serta guru PKN SMPN 2 Pesanggaran. Teknik analisis data yang digunakan dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian prosesi adat kebo-keboan yang menjadi tradisi di Desa Alasmalang, setiap tahapan prosesi mempunyai makna tersendiri yang tidak terlepas dari nilai-nilai Pancasila. Nilai sakral dari upacara adat kebo-keboan ini adalah keimanan kepada Tuhan melalui kegiatan selamatan desa atau persembahan untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai kemanusiaan dalam upacara adat kebo-keboan dapat diartikan sebagai sikap tidak melupakan rasa syukur dan saling menghormati antar manusia, apapun asal usulnya. Nilai persatuan dalam upacara adat Kebo-keboan diwujudkan melalui beragam bentuk partisipasi masyarakat tanpa memandang ras, suku, dan agama, menjadikan upacara adat Kebo-keboan sebagai wadah untuk mempererat solidaritas dalam masyarakat. Nilai kerakyatan dalam upacara adat kebo-keboan ditunjukkan melalui proses pengambilan keputusan yang selalu mengedepankan nilai pertimbangan dan mufakat pada setiap tahapan prosesi adat. Nilai keadilan dalam upacara adat kebo-keboan terlihat pada pembagian tugas yang kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta pembagian

pangan yang adil dan merata. Berdasarkan kompilasi bahan ajar oleh Bapak Halex Wahyu S.Pd, tentang sejarah lahirnya Pancasila, norma dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kesatuan NKRI dan ciri khas daerah, kebhinekaan Indonesia, menghargai lingkungan hidup dan budaya setempat. , Gotong royong dan kerjasama. Bahan ajar utamanya adalah nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam upacara adat Kebo-keboan.

**Kata Kunci: nilai-nilai pancasila, bahan ajar, eksistensi, implikasi.**



**THE EXISTENCE OF PANCASILA VALUES IN KEBO-KEBOAN  
CULTURE AND ITS IMPLICATIONS FOR THE DEVELOPMENT OF  
PANCASILA EDUCATION TEACHING MATERIALS FOR SMPN 2  
PESANGGARAN STUDENTS**

**By**

**Puput Novita**

**Department of Law and Citizenship**

**Pancasila and Citizenship Education Study Program**

**ABSTRACT**

The cultural diversity that exists in the Alasmalang Banyuwangi area with its traditional heritage, namely the kebo-keboan traditional ceremony which is not only a form of cultural preservation, this traditional ceremony also certainly has important contents contained therein. With the combination of Pancasila education and multicultural education that can be applied in the development of teaching materials for SMPN 2 Pesanggaran students, the value of Pancasila and culture has a close relationship which complements each other. The purpose of this research is to find out the process of kebo-keboan traditional ceremony and find out what Pancasila values are in it and its application in everyday life, and to find out the implications of Pancasila values in kebo-keboan traditional ceremony on the development of Pancasila Education teaching materials at SMPN 2 Pesanggaran. This research uses descriptive skinative data analysis. This research was conducted in Alasmalang village and also in SMPN 2 Pesanggaran which is located in Sumberagung village, Pesanggaran sub-district, Banyuwangi regency, East Java. The subjects of this research are community leaders in Alasmalang Village and also PKN teachers at SMPN 2 Pesanggaran. The data analysis technique used begins with data collection, data reduction, data display, and conclusion or verification. Based on the results of research related to the procession of the kebo-keboan traditional ceremony which has become a tradition of Alasmalang village, each stage of the procession contains its own meaning, which cannot be separated from the values of Pancasila. The value of divinity in the kebo-keboan traditional ceremony is the belief in God through the activities of village celametan or the provision of offerings aimed at giving thanks to God Almighty. The value of Humanity in the kebo-keboan traditional ceremony can be defined that the community does not forget the gratitude and mutual respect between humans regardless of background. The value of Unity in the Kebo-keboan traditional ceremony can be seen from the diverse forms of community participation

without distinguishing race, ethnicity, and religion making the Kebo-keboan traditional ceremony a place to strengthen unity in society. The value of Democracy in the Kebo-keboan traditional ceremony is reflected in the decision-making process that still upholds the value of consensus in every stage of the traditional ceremony procession. The value of justice in the kebo-keboan traditional ceremony can be observed from the cooperation in the division of tasks in the process of carrying out this activity, as well as in the distribution of food equally and fairly. Based on the development of teaching materials by Mr. Halex Wahyu S.Pd, regarding the History of the birth of Pancasila, Norms and the 1945 Indonesian Constitution, Indonesian Unity and Regional Characteristics, Indonesian Diversity, Respect for the Environment and Local Culture, Cooperation and Mutual Cooperation. The teaching material is dominated by the values of Pancasila contained in the Kebo-keboan Traditional Ceremony.

**Keywords:** Pancasila values, teaching materials, existence, implications.

